

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan yang terdapat dalam ragam budaya Indonesia sungguh mempesona. Bahkan, negeri ini dianggap sebagai salah satu entitas di dunia yang memiliki spektrum kebudayaan yang paling beragam. Representasi dari keragaman budaya Indonesia mencakup berbagai macam bentuk ekspresi yang tak terbatas, termasuk di dalamnya seni tari, pentas seni, ritual adat istiadat, keragaman bahasa lokal yang digunakan, serta pakaian tradisional yang memaparkan identitas unik dari tiap-tiap daerah. Namun, tidak hanya sebatas pada aspek-aspek tersebut, makanan tradisional yang dihasilkan melampaui arti sekadar memuaskan lapar semata; ia juga mengusung nilai-nilai mendalam yang tercermin dalam setiap hidangan yang dihidangkan. Makanan tradisional menjadi bagian tak terpisahkan dari kekayaan budaya Indonesia.

Makanan tradisional memiliki peran integral dalam kebudayaan suatu komunitas. Sebagai contoh, rendang merupakan manifestasi budaya yang tak terpisahkan dari Suku Minang. Begitu juga, gudeg menjadi ciri khas tak tergantikan dari Masyarakat Yogyakarta. Makanan berbahan dasar ikan mengandung makna mendalam bagi Masyarakat Bugis. Selain itu, variasi hidangan sagu turut merasuki identitas budaya di Maluku. Ini hanyalah sebagian contoh, karena keberagaman budaya di masyarakat menghasilkan beragam pula jenis makanan tradisional di Indonesia.

Banyak makanan tradisional yang melambangkan makna mendalam di Indonesia. Kuliner-kuliner ini bertindak sebagai simbol untuk menyampaikan ajaran yang berharga. Apabila dipelajari dan diimplementasikan dalam rutinitas harian, pesan-pesan penuh kebajikan yang terkandung dalam makanan tradisional mampu menghasilkan dampak positif. Salah satu contoh signifikan dari komunitas yang membanggakan warisan makanan tradisional yang sarat makna terletak pada masyarakat Jawa. Kehalusan berbicara dikenal sebagai salah satu ciri masyarakat Jawa. Tradisi masyarakat Jawa seringkali mengkomunikasikan pesan melalui cara yang tidak langsung. Salah satu cara tersebut adalah melalui lambang-lambang atau

perumpamaan, dan makanan menjadi salah satu alat untuk mengkomunikasikan hal semacam itu.

Setelah melalui proses evaluasi yang cermat, dapat diambil simpulan bahwa pengetahuan mengenai ragam makanan tradisional masih belum tersebar secara merata. Terdapat sejumlah besar hidangan tradisional yang khas untuk daerah Jawa, yang pada masa kini mengalami kurangnya pemahaman dan pengakuan di kalangan para penerus budaya. Hasil dari observasi pada tanggal 12 Mei 2023 dengan 30 siswa TK IT Nur Al Izhar Madiun mayoritas menunjukkan bahwa mayoritas target audiens ternyata kurang mengetahui makanan khas Jawa.

Ajaran kebajikan yang terkandung dalam hidangan-hidangan tersebut juga sudah semakin terlupakan. Untuk mencegah lebih jauhnya kepunahan masakan tradisional, menjadi tugas kita bersama untuk turut serta dalam usaha pelestariannya. Menjaga kelestarian makanan tradisional berarti juga menjaga kelestarian warisan budaya bangsa. Buku ilustrasi yang ditujukan bagi anak-anak dianggap sebagai cara yang efektif untuk memperkenalkan makanan tradisional Jawa beserta maknanya kepada generasi muda. Hal ini penting mengingat bahwa salah satu gaya belajar yang umum digunakan adalah gaya belajar visual, terutama saat diterapkan pada anak-anak.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam konteks yang diuraikan dalam penelitian ini, terdapat beberapa identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang, yakni:

- Kurangnya kesadaran siswa terhadap eksistensi makanan tradisional dari Jawa Timur.
- Keterbatasan pengetahuan mengenai makna yang terkandung dalam makanan khas Jawa Timur.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, pokok perumusan dari penelitian ini terletak pada pertanyaan esensial: "Bagaimana

merancang sebuah buku ilustrasi yang dapat efektif dalam memperkenalkan makna yang terkandung dalam makanan tradisional khas Jawa Timur?"

1.3 Ruang Lingkup

Pengaturan cakupan permasalahan ini dilakukan guna memastikan fokus yang jelas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disusunlah batasan-batasan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam kajian ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian:

- a. Apa : objek perancangan buku ilustrasi makanan khas Jawa Timur beserta makna yang terkandung didalamnya sebagai media pembelajaran anak-anak usia 5-6 tahun.
- b. Siapa : target perancangan buku ilustrasi makanan khas Jawa Timur ini adalah untuk generasi muda khususnya anak-anak yang berusia 5-6 tahun.
- c. Kapan : seluruh proses penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 - Juni 2023.
- d. Dimana : proses penelitian dilakukan di TK IT Al Izhar Maidun
- e. Mengapa ; Perancangan bertujuan untuk media pembelajaran anak-anak usia 5-6 tahun tentang makanan khas Jawa beserta dengan makna yang terkandung didalamnya
- f. Bagaimana : tujuan penelitian ini dicapai dengan cara merancang buku ilustrasi makanan khas Jawa Timur yang didalamnya terkandung makna dari makanan tersebut.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang buku ilustrasi makanan khas Jawa Timur beserta makna yang terkandung didalamnya, yang bisa dipahami dan dimengerti oleh anak - anak.

1.5 Pengumpulan Data

Penelitian yang dijalankan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Menurut Strauss, Anslem (2013), dalam perspektifnya, penelitian kualitatif adalah

jenis penelitian yang tidak menghasilkan temuan-temuan melalui prosedur statistik ataupun berbagai bentuk perhitungan kuantitatif. Sementara itu, Djarm'an memberikan pandangan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengutamakan kualitas serta aspek inti dari karakteristik suatu produk atau layanan. Selanjutnya, dalam pandangan Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang tidak bermula dari sebuah kerangka teori yang telah diatur sebelumnya, melainkan dimulai dari pengamatan langsung di lapangan berdasarkan kondisi lingkungan yang alami. Dalam kerangka penelitian ini, proses akumulasi data dilakukan dengan menerapkan sejumlah metode yang meliputi:

A. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan di TK IT Al Izhar Kota Madiun pada tanggal 12 Mei 2023.

B. Wawancara

Wawancara, dalam pengertian yang umum, merupakan dialog yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dimulai oleh pewawancara dan narasumber. Terdapat pendekatan alternatif yang mengemukakan bahwa wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi lisan yang memiliki struktur tertentu, dan melibatkan partisipasi dari dua orang atau lebih, baik itu dalam situasi tatap muka ataupun melalui media komunikasi jarak jauh. Lexy J. Moleong memberikan definisi yang mengartikan wawancara sebagai sebuah bentuk interaksi lisan yang dijalankan dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pendekatan metodologi ini, peneliti dan responden berinteraksi secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi lisan yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang mampu menggambarkan konteks permasalahan penelitian (Moleong, 2010). Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu ditujukan kepada Suwandi Afandi ilustrator dari PT. Kuark Internasional.

B. Studi Pustaka

Menurut Hermawan dan Iwan pada tahun 2019, konsep yang kerap disebut sebagai "studi pustaka" secara umum dapat dikenali juga sebagai "kajian pustaka," "tinjauan pustaka," "kajian teoritis," dan "tinjauan teoritis." Variasi istilah ini pada dasarnya merujuk kepada upaya yang harus dijalankan guna memperoleh kerangka teori yang bersesuaian dengan fokus penelitian yang tengah dijelajahi. Konsep studi pustaka atau literature review merupakan segmen integral dalam suatu tulisan akademik, yang meliputi analisis terhadap riset sebelumnya dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan riset yang dikemukakan oleh penulis dalam tulisannya. Peran studi pustaka memiliki kedudukan yang tak kalah signifikan dengan hasil penelitian itu sendiri, sebab melalui studi pustaka, gambaran awal yang kokoh dapat terbentuk mengenai rasionalitas di balik penyelenggaraan penelitian dan spektrum penelitian-penelitian lain yang telah dilaksanakan.

1.6 Analisis Data

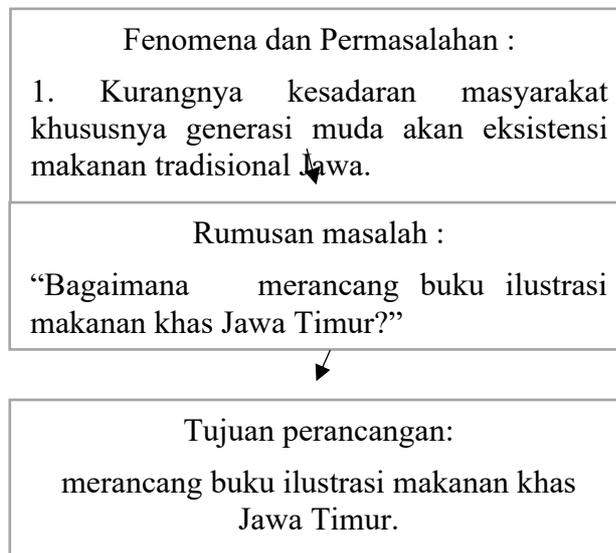
A. Analisis Deskriptif

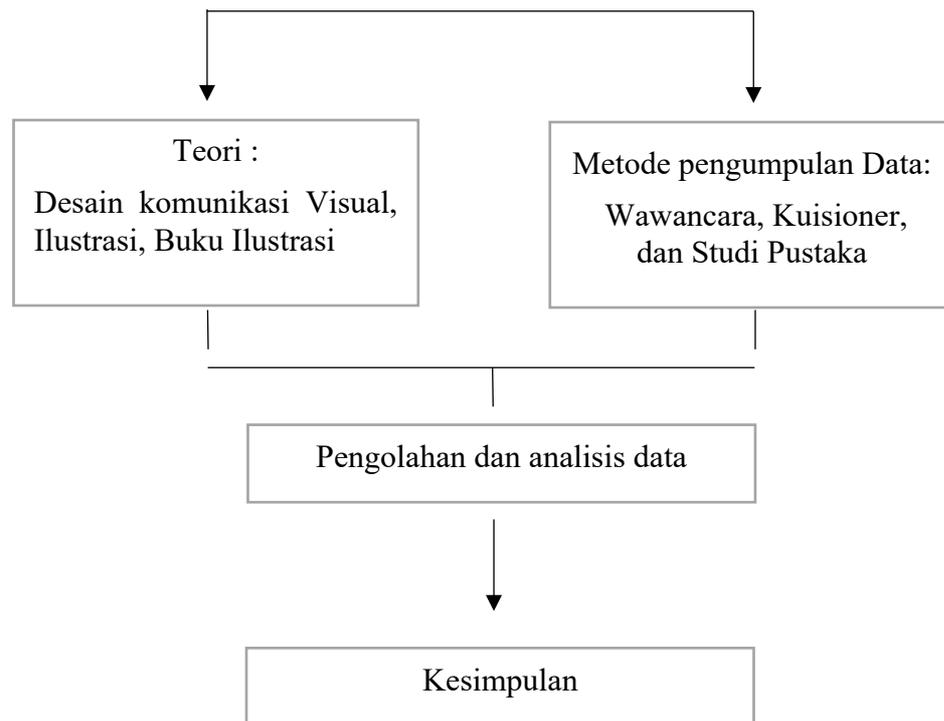
Analisis data yang didapat dengan memberikan deskripsi, penggambaran dan rangkuman.

B. Analisis Matriks Perbandingan

Analisis proyek sejenis melalui data yang berupa target sasaran, muatan pesan, konsep visual, dan konsep kreatif

1.7 Kerangka Penelitian





Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

1.8 Pembabakan

Laporan penelitian ini terbagi menjadi 4 bab dan ditutup oleh bab 5 yaitu kesimpulan dan saran yang dijabarkan sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Mengandung informasi berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang menggambarkan fenomena yang tengah terjadi dalam masyarakat terkait pengetahuan seputar makanan khas Jawa serta pemanfaatan buku ilustrasi sebagai sarana pengenalan aspek makanan khas tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, terbentuklah identifikasi permasalahan, perumusan permasalahan, cakupan jangkauan penelitian, sasaran perancangan, pendekatan akuisisi informasi dan analisis data, serta kerangka perancangan. Bab ini diakhiri dengan subbab yang merangkum secara singkat isi dari masing-masing bab.

BAB II Landasan Teori

Berangkat dari permasalahan yang telah dikemukakan dalam Bab I, Bab II ini berisi rangkaian teori yang bertujuan untuk memberikan landasan yang mendukung dalam mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa teori yang akan diuraikan meliputi teori tentang Makanan Khas Jawa beserta signifikansi konseptualnya, Teori Ilustrasi, serta Teori Desain Komunikasi Visual. Penutupan Bab ini akan mengemukakan kerangka teori yang digunakan dan asumsi-asumsi yang mendasari penelitian ini.

BAB III Data dan Analisis Data

Mengandung informasi yang terhimpun melalui proses observasi, interaksi wawancara, pengumpulan data kuesioner, serta telaah mendalam sumber-sumber literatur. Langkah selanjutnya mencakup eksaminasi data, kompilasi esensi dari sesi wawancara, rangkuman hasil kuesioner, evaluasi terhadap unsur visual, analisis terhadap tata letak visual, pemeriksaan statistik dari respons kuesioner, dan akhirnya deduksi kesimpulan.

BAB IV

Berisi mengenai gagasan perancangan. Gagasan perancangan ini mencakup pandangan pesan, ide kreatif, konsep media, serta tampilan visual. Konsep visual berisikan penggunaan warna sketch, penggayaaan atau style ilustrasi dan beberapa jenis typography yang digunakan pada buku ilustrasi. Dan berisi hasil perancangan dengan beberapa alternatif

BAB V Penutup

Menyajikan simpulan yang meringkas keseluruhan konten bab-bab penelitian dan rekomendasi yang diajukan.